

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil SDN Mijen 1 Demak

SDN Mijen 1 Demak adalah salah satu Sekolah Dasar yang berstatus Negeri yang beralamatkan di Jalan Raya Mijen-Demak Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah.

Sekolah yang berdiri pada tahun 1912 dibangun pada tanah seluas 1065, Nomor Pokok Sekolah Nasional 20319248 saat ini SDN Mijen 1 Demak dikepalai oleh ibu Sri Harini, S.Pd.

Sekolah yang memiliki lokasi cukup strategis, terletak di depan jalan raya membuatnya mudah untuk dicapai dari daerah manapun di sekitar Mijen. Sekolah ini dapat dicapai dengan bersepeda maupun jalan kaki.

1. Visi dan Misi ¹

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam bidang pendidikan SDN Mijen 1 Demak memiliki visi dan misi kedepan yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Adapun Visi SDN Mijen 1 Demak adalah

**BERTAQWA, BERILMU, BERPRESTASI, BERBUDAYA DAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN**

¹Hasil wawancara dengan ibu sri harini, S.Pd. kepala SDN Mijen 1 Demak, pada tanggal 14 September 2018.

b. Misi SDN Mijen 1 Demak

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan Budaya Bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya agar dapat dikembangkan secara optimal
- 4) Mengembangkan ketrampilan dengan menyelenggarakan pendidikan muatan lokal
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi yang melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat
- 6) Menciptakan antara sekolah dan masyarakat semakin kondusif

2. Tenaga Didik dan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, dibutuhkan tenaga pendidik yang berkompetensi dan profesional. Untuk itu dari hasil data yang diperoleh, guru SDN Mijen 1 Demak, dilihat dari segi kuantitasnya berjumlah 15, 1 penjaga sekolah. Secara spesifik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Data Tenaga Didik dan Karyawan SDN Mijen 1 Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	SRI HARINI, S.Pd	PNS	KASEK

2	HEROWATI, S.Pd.SD	INPRES 3/77	Guru Kelas 1
3	SRI KURNIATI, S.Pd.SD	-	-
4	ULFA HANUM, S.Pd.I	INPRES 1/83	Guru PAI 1,2,3,5,6
5	SISWANDIYAH, S.Pd.SD		Guru Kelas 2
6	MOH NASIR, S.Pd.	INPRES	Guru Kelas 4
7	SUKISWANTO, S.Pd.	-	-
8	IKHWANUDDIN K, S.Pd.I	-	Guru PAI Kelas 4
9	KUSDI	-	Penjaga
10	IDA FITRIANINGRUM, S.Pd.SD.	WB	Penjas Or 1,2,3
11	DWI KARYAWATI, S.Pd.SD.	WB	Guru Kelas 3
12	SRI MURNI, S.Pust	WB	Perpustakaan
13	NURUL HIDAYATI, S.Pd.SD.	WB	Guru B. Inggris
14	ROSIDHA NOOR FAIZ	WB	Guru B. Jawa 4,5,6
15	NOOR AZIZAH	WB	Guru B.Jawa 2,3

3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang

tersedia pada jalur, jenjang, dan pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan subyek utama dalam suatu penyelenggaraan suatu satuan pendidikan.

Peserta didik SDN Mijen 1 Demak dari kelas 1 sampai kelas 6 pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 177 orang. Dapat dilihat tabel rekapitulasinya dibawah ini :

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Jumlah Siswa SDN Mijen 1 Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

KELAS	L	P	J
1	13	16	29
2	20	16	36
3	18	7	25
4	7	18	25
5	20	16	36
6	7	19	26
	107	70	177

4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya sebagai pencapaian tujuan pendidikan, maka lembaga yang baik haruslah memenuhi fasilitas yang diperlukan siswa sehingga

siswa dapat belajar dengan baik. Berikut ini adalah sarana dan prasarana di SDN Mijen 1 Demak :

Tabel 3. 3 Sarana Dan Prasarana SDN Mijen 1 Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

Gedung			
No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik

A. Profil SDN Mijen 2 Demak

SDN Mijen 2 Demak adalah salah satu Sekolah Dasar yang berstatus Negeri yang beralamatkan di Jalan Raya Mijen-Demak Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah.

Sekolah yang berdiri pada tahun 1976 dibangun pada tanah seluas 2148, Nomor Pokok Sekolah Nasional 20319246. Sekolah yang memiliki lokasi cukup strategis, terletak di depan jalan raya membuatnya mudah untuk dicapai dari daerah manapun di sekitar Mijen. Sekolah ini dapat dicapai menggunakan sepeda roda dua maupun jalan kaki.

1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN Mijen 2 Demak sebagai berikut:

a. Visi

TERWUJUDNYA MASYARAKAT MAJU DALAM PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, BERWAWASAN GLOBAL, BERIMAN, BERTAQWA DAN BERBUDI LUHUR, SERTA BERJIWA KEBANGSAAN

b. Misi

- 1) MEMBENTUK MASYARAKAT SEKOLAH YANG CERDAS DENGAN MENGEMBANGKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM).
- 2) MEMBENTUK MASYARAKAT SEKOLAH YANG GEMAR ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK).
- 3) MEMBENTUK MASYARAKAT SEKOLAH YANG MEMILIKI WAWASAN GLOBAL.
- 4) MEMBENTUK MASYARAKAT SEKOLAH YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YME.
- 5) MEMBENTUK MASYARAKAT SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA DAN BERBUDI PEKERTI SERTA SOPAN SANTUN.

- 6) MENERAPKAN MANAGEMENT YANG PARTISIPATIF DENGAN MELIBATKAN SELURUH WARGA SEKOLAH DAN MASYARAKAT (STAKEHOLDER)

2. Tenaga Didik dan Karyawan

Guru SDN Mijen 2 Demak, dilihat dari segi kuantitasnya berjumlah 11. Secara spesifik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Data Tenaga Didik dan Karyawan SDN Mijen 2 Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	SRI HARINI, S.Pd	PNS	KASEK
2	KARMAIN, S.Pd	PNS	Guru Kelas
3	KURDI, S.Pd.I, M.Pd.I	PNS	Guru Mapel PAI
4	SOLIKATUN, S.Pd	PNS	Guru Kelas
5	SUPA'AT, S.Pd	PNS	Guru Kelas
6	SUKISNO, S.Pd	PNS	Guru Mapel OR
7	AINI MARRIZKI HAKIM S.Pd	WB	Guru Kelas
8	ADHI PRIYO SULISTIANTO, S.Pd	WB	Guru Kelas
9	RATIH WIDIAWATI, S.Pd	WB	Guru Kelas
10	AHMAD SETIADI	WB	Guru Mapel
11	ANA FARIDA, S.Pd.I	WB	Guru Mapel

3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SDN Mijen 2 Demak dari kelas 1 sampai kelas 6 pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 104 orang. Dapat dilihat tabel rekapitulasinya dibawah ini :

Tabel 3. 5 Rekapitulasi jumlah SDN Mijen 2 Demak Tahun Pelajaran
2017/2018

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	5	7	12
2	13	7	20
3	10	7	17
4	8	10	18
5	11	7	18
6	12	7	19
	59	45	104

4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya sebagai pencapaian tujuan pendidikan, maka lembaga yang baik haruslah memenuhi fasilitas yang diperlukan siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Berikut ini adalah sarana dan prasarana di SDN Mijen 2 Demak :

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana SDN Mijen 2 Demak Tahun Pelajaran
2017/2018

Gedung			
No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik

B. Data Penelitian

1. Data Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Mijen 1 dan SDN Mijen 2 Demak

a. Data Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Mijen 1 Demak.

Berikut hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di SDN Mijen 1 Demak :

Pada hari Jum'at Tanggal 14 September 2018, Peneliti mewawancarai ibu Ulfa Hanum, S.Pd.I selaku guru PAI di SDN Mijen 1 Demak terkait tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V, dalam isi wawancara tersebut beliau berkata:

Seorang guru seharusnya tau apa itu strategi pembelajaran dan menurut saya strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar”²

Menurut beliau strategi setiap seorang guru PAI itu berbeda, tinggal diri seorang guru yang bersangkutan yang mampu membuat suasana belajar jadi efektif, efisien, menarik, dan menyenangkan. Berikut penuturan beliau ibu Ulfa Hanum S.Pd.I mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan:

1) Pembiasaan

Pembiasaan disini yang dimaksudkan adalah saat proses belajar mengajar dalam kelas sebelumnya beliau memulai pelajaran dengan cara menghafal asmaul husnah. Selain itu juga melakukan tanya jawab terlebih dahulu supaya anak terbiasa untuk bertanya. Beliau berkata saat di wawancarai sebagai berikut :³

“ strategi yang saya gunakan sebelum pembelajaran saya suruh anak menghafal asmaul husnah, mengadakan tanya jawab terlebih dahulu supaya anak terbiasa dalam aspek pengetahuan dalam hal ini adalah aspek kognitif.”

2) *Reward dan Pushmensst*

Beliau juga menambahkan tentang strategi yang lain yaitu dengan *Reward* , pemberian hadiah merupakan salah satu cara yang sering digunakan oleh seorang guru untuk memotivasi siswa untuk belajar, selain pemberian *Reward* tak lupa juga guru

² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam(PAI) Ibu Ulfa Hanum, S.Pd.I pada tanggal 14 September 2018.

³ *Ibid.*

memberikan *Pushment* yakni sebuah hukuman bagi siswa yang tidak mentaati peraturan juga menyelesaikan tugas. Seperti apa yang telah beliau sampaikan sebagai berikut :

Biasanya anak-anak suka praktek dan sambil bermain semisal dengan menggunakan metode-metode yang menyenangkan saat proses belajar mengajar. Dan itu menjadikan anak saya tidak bosan dan antusias untuk mengikuti pelajaran. Selain itu saya juga memberikan Reward dan punishment. Yang dimaksud dengan reward meliputi: pemberian nilai plus pada akhir ketika proses peraporan, adapun punishmentnya ketika tidak mengerjakan PR saya suruh melakukan salah satu ini diantaranya: berdiri didepan kelas, menyapu halaman, karena apa biar mereka jera dan tidak mengulangi kesalahan.

Disini beliau tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik, seperti penuturan beliau:

“ jadi mbk, bila ada seorang siswa pintar tapi ko nakal saya langsung berikan nilai kurang, soalnya apa ? seharusnya itu seimbang dengan adanya keterkaitan aspek kognitif, fektif, dan psikomotorik.”⁴

Adapun ketika pembelajaran anak-anak cenderung suka didongengi oleh ibu Ulfa Hanum S.Pd.I atau istilahnya metode bercerita, contohnya saat materi kisah-kisah nabi seperti itu menurutnya, anak-anak suka ketika mendongeng, bercerita, karena anak terlebih banyak yang bertanya karena rasa ingin tahu anak sangat tinggi.

⁴ *Ibid.*

Sebelum pembelajaran dimulai, ibu ulfa melakukan sebuah strategi pendekatan pembiasaan dengan cara seperti yang peneliti kemukakan diatas yaitu dengan membaca asmaul husnah.⁵

Ketika proses pembelajaran berlangsung beliau menggunakan metode bercerita seperti yang beliau jabarkan diatas. Ketika pembahasan dengan metode bercerita tersebut diperlukan adanya penguasaan isi cerita, keterampilan bercerita. Karena menurut beliau seorang guru PAI harus pandai bercerita.

Media yang dipakai disesuaikan dengan kondisi pembelajaran seperti media cetak, yaitu buku panduan agama Islam, LKS, buku paket. Selain itu juga berupa elektronik berupa laptop sebagai sarana menunjang dalam bercerita.

Sisipan humor dalam mengajar juga dilakukan. Karena mengingat dalam metode bercerita peran guru didepan lebih aktif untuk memicu rangsangan belajar agar siswanya tidak merasa tegang. Dalam hal ini serius namun santai juga.

Suasana dalam kelas sangat bising karena hiperaktif, yang dimaksud adalah banyak yang bertanya mengenai isi cerita yang disampaikan oleh ibu Ulfa. Selain karena rasa ingin tahu siswa ibu Ulfa juga akrab dengan siswa sehingga siswa ini tidak takut untuk bertanya.

⁵ Observasi dan Dokumentasi kelas V SDN Mijen 1 Demak pada tanggal 19 September 2018.

Adapun hasil dari wawancara dengan salah seorang siswa kelas V diantaranya bernama “Arya Rahman” menurutnya, dia menyukai ibu Ulfa saat mengajar, seringkali membuatnya paham dan menyenangkan. Disisi lain ada seorang siswa yang bernama Siti Naimah mengemukakan :

“ enak si mbak saat diajar bu Ulfa orangnya lucu membuat paham tapi sering ngasih tugas dan PR.”⁶

b. Data Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi Belajar Siswa kelas V SDN Mijen 2 Demak.

Pada hari rabu 12 September 2018 pada pukul 09.00 peneliti mewawancarai guru PAI di SDN Mijen 2 Demak yang bernama Bapak Kurdi, S.Pd.I, M.Pd.I menurut beliau strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan saat mengajar dalam menghadapi anak dalam hal belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Beliau menambahkan penuturannya:

Dalam hal ini strategi meningkatkan motivasi belajar sangatlah penting mbak untuk diterapkan karena, pertama dizaman sekarang ini banyak teknologi canggih seperti gadget, internet, game online, membuat siswa terpengaruh buruk yang sekaligus menjadi kendala untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang kedua dengan memotivasi siswa kita dapat mengarahkan masa depan anak sesuai dengan cita-cita yang mereka inginkan.⁷

⁶ Wawancara dengan siswa yang bernama Arya Rahman dan Siti Naimah kelas V SDN Mijen 1 Demak pada tanggal 19 September 2018.

⁷ Wawancara dengan Bapak Kurdi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 19 September 2018.⁷

Sedangkan metode yang digunakan oleh Bapak Kurdi, S.Pd.I, M.Pd.I yakni menyesuaikan dengan materi pelajarannya, beliau mengatakan ada tiga hal yakni:⁸

Pada saat Observasi dan Dokumentasi kelas pada hari Rabu tanggal 19 September 2018 pukul 09.00. Bapak Kurdi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku guru PAI mempersiapkan bahan dalam proses pembelajaran ada RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Prota, Promes.⁹

1). Sugesti

Sebelum pembelajaran dimulai Bapak Kurdi melakukan strategi pendekatan. Adapun pendekatan pembiasaan adalah pendekatan yang diberikan sugesti, pemberian sugesti sebelum pembelajaran sangatlah berpengaruh bagi siswa dengan cara mengajak mereka membiasakan melakukan kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, bersahabat, berpartisipasi dalam kegiatan yang baik, ikhlas beribadah, dll.

Mengingat pentingnya pendekatan pembiasaan diatas maka dalam hal ini Bapak Kurdi menerapkan tiga yang telah disampaikan diatas tadi yakni memberika sugesti dengan memberika contoh peristiwa ataupun kondisi seseorang (tokoh yang berpengaruh) dalam lingkup sekolah. Ini

⁸ Observasi dan dokumentasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 September 2018, pukul 09.00 WIB, dengan wawancara Bapak Kurdi, S. Pd. I, M. Pd.I selaku guru PAI SDN Mijen 2 Demak.

⁹ Observasi dan Dokumentaso kelas V SDN Mijen 2 Demak pada tanggal 19 September 2018.

merupakan bagian dari upaya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹⁰

2). Motivasi

Motivasi diberikan kepada siswa agar siswa tidak kehilangan semangat belajarnya, serta menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan diterapkannya metode-metode yang mendukung jalannya proses belajar mengajar sesuai situasi dan kondisi.

Metode yang di pakai ketika proses pembelajaran berlangsung, ceramah, tanya jawab, dan didalam proses pembelajaran tidak ketinggalan selingan humor ketika menyampaikan materi PAI. Mengingat menggunakan sisipan humor dalam proses belajar mengajar dapat menggugah siswa secara emosional yang mengacu mereka untuk tertawa, ketika mereka tertawa inilah menciptakan suasana menyenangkan dan mampu membuat siswa paham, mempertinggi daya ingat dan memberi peluang kepada siswa untung memfungsikan otak memori pada otak berfikir mereka secara optimal.

3). Asumsi¹¹

Selain dua trategi yang telah dipaparkan diatas beliau juga menyampaikan strategi memberikan asumsi. Melihat suasana kelas, anak cenderung tenang diam dlam memperhatikan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

pelajaran tetapi agak pasif. Karena ketika pak Kurdi memberi rangsangan pertanyaan respon anak tidak ada yang menjawab. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor takut salah yang menjadikan kendala bagi anak-anak, kurang percaya diri.

Adapun wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas V diantaranya bernama Anjani menurutnya dia menyukai cara pak Kurdi dalam mengajar, karena beliau ketika mengajar, menyenangkan dan membuatnya paham, tetapi ketika disuruh bertany untuk penjelasan yang kurang paham, memang mental percaya dirinya kurang.

Dan penambahan pendapat dari siswa yang bernama putri, dia mengatakan bahwa dia menyukai cara mengajar yang diberikan oleh beliau Bapak Kurdi karena saat mengajar santai selalu diselingi cerita lucu, yang mampu membuat senang dalam belajar, beliau juga jarang marah dan tidak terlalu banyak tugas dan PR.¹²

2. Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Mijen 1 Dan SDN Mijen 2 Demak

- a. Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Mijen 1 Demak :

¹² Wawancara dengan siswa kelas V SDN Mijen 2 Demak bernama anjani dan putri pada tanggal 20 September 2018.

1). Faktor Pendukung¹³

- a) Adanya buku-buku panduan, buku panduan Agama Islam, buku paket yang telah disediakan di perpustakaan sekolah.
- b) Keaktifan peserta didik didalam kelas saat proses belajar mengajar
- c) Adanya kerja sama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran yang lain.

2). Adapun faktor penghambat

- a). Keterbatasan alat peraga.
 - b). Kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan.
 - c). Kurangnya kesadaran siswa dalam hal kedisiplinan
- b. Sedangkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menunjukkan faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Mijen 2 Demak adalah sebagai berikut:¹⁴

1). Pendukung

- a). Keuletan guru PAI yang bersangkutan.
- b). Kegiatan sekolah yang sangat memperhatikan tentang agama.
- c). Lingkungan sekolah yang berpengaruh positif.
- d). Peran aktif dari orang tua

¹³Observasi dan Dokumentasi di SDN Mijen 1 Demak pada tanggal 19 September 2018.

¹⁴ Observasi Dan Dokumentasi SDN Mijen 2 Demak Pada Tanggal 19 September 2018.

2). Sedangkan faktor penghambat yaitu melalui:

- a). Kurangnya alat-alat pendukung dalam proses pembelajaran
- b). Sulitnya menanggapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, dan watak serta tingkat sosial.
- c). Sikap orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya yang membuat mereka kurang bersemangat dalam belajar.

